

PEMBUATAN *WEBSITE* UNTUK PENJUALAN DAN MANAJEMEN DATA BAGI TOKO FD DALAM KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Rian Kenji¹, Teny Handhayani², Desi Arisandi³, Wasino⁴, Jeanny Pragantha⁵

^{1,3,4}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Jl. S. Parman No 1, Jakarta Barat

^{2,5}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara, Jl. S. Parman No 1, Jakarta Barat

¹e-mail tenyh@fti.untar.ac.id

Abstrak

Aplikasi berbasis website bermanfaat untuk mendukung kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bekerja sama dengan mitra yaitu toko FD di Jakarta. FD merupakan salah satu UMKM yang menjual berbagai pilihan minuman misalnya kopi dengan jenis *Fresh Coffee Latte* dan *Americano*. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu sistem transaksi penjualan dan pembelian di FD masih dilakukan secara manual. Tim PKM menawarkan solusi untuk membuat aplikasi berbasis website dengan fitur utama yaitu pemesanan, pembayaran, invoice, mengelola menu, laporan penjualan, dan dasbor untuk otomatisasi manajemen transaksi bagi mitra. Kegiatan ini menggunakan metode diskusi, wawancara, dan lokakarya. Hasil yang dicapai yaitu sebuah aplikasi berbasis website untuk toko FD yang memfasilitasi kegiatan penjualan dan manajemen data. Kegiatan PKM sudah berjalan sesuai dengan rencana. Aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi transaksi dan mempermudah pencatatan data secara otomatis. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi melalui website dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM.

Kata Kunci: diskusi, teknologi informasi, umkm, wawancara, website

Abstract

A website-based application is useful for supporting the activities of Micro, Small, and Medium Enterprises. This Community Service activity collaborates with a partner, the FD store in Jakarta. FD is a store sells a variety of beverages such as coffee with the types of Fresh Coffee Latte and Americano. The problem faced by the partner is that the sales and purchase transaction system at FD is still done manually. The team offered a solution to create a website-based application with the main features of ordering, payment, invoicing, managing menus, sales reports, and a dashboard for transaction management automation for partners. This activity used discussion, interview, and workshop methods. The result achieved is a website-based application for the FD store that facilitates sales activities and data management. This activity has been running according to plan. This application helps improve transaction efficiency and facilitates automatic data recording. These results show that digitalization through websites can be an effective solution for Micro, Small, and Medium Enterprises.

Keywords: discussion, information technology, interview, website

PENDAHULUAN

Digitalisasi melalui teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis, terutama pada sistem transaksi dan pengelolaan data. Teknologi informasi merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan teknologi yang digunakan manusia untuk membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi erat kaitannya dengan penggunaan internet untuk penyebaran informasi. *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang saling terkait dan dapat diakses melalui internet. Aplikasi berbasis *website* dijalankan menggunakan perangkat lunak *web browser* (Hohenberg et al., 2024). Beberapa contoh *web browser* yaitu Google Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge, Safari, Opera, dan Brave (Mohamed & Ismail, 2022). *Website* banyak dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan bisnis, misalnya *ecommerce* penjualan perabot rumah tangga (Jabar & Anubhakti, 2022), penjualan suku cadang (Putra et al., 2024), penjualan jasa dekorasi pernikahan (Calista et al., 2025), media promosi pariwisata (Christina et al., 2024), penjualan dan penawaran jasa salon (Handhayani, Wasino, et al., 2024), media layanan publik aspirasi mahasiswa (Phratama et al., 2024), profil instansi pendidikan (Ratnawati et al., 2023), profil firma hukum (Sumarlie et al., 2024), media peningkatan motivasi belajar (Karyati, 2023), media pembelajaran (Handhayani, Herfiyana, et al., 2024), dan penyebaran informasi (Hapsari et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro (Sinaga et al., 2024). Di Indonesia, keberadaan UMKM diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Kriteria UMKM yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal sebesar Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan maksimal tahunan UMKM yaitu sebesar Rp 300.000.000. UMKM berperan penting dalam pengembangan ekonomi Indonesia (Yolanda, 2024), pemulihan ekonomi setelah pandemi (Dwiputra & Barus, 2022), dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Bisri et al., 2024).

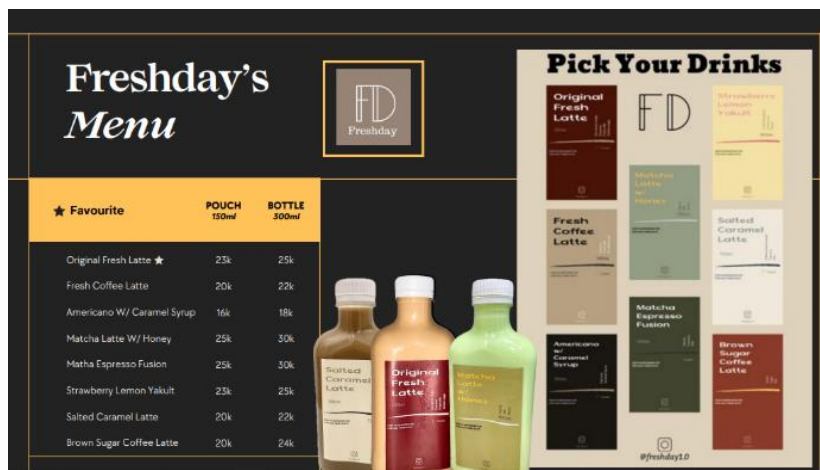
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bekerja sama dengan mitra yaitu toko FD di Jakarta. FD merupakan salah satu UMKM yang menjual berbagai pilihan minuman misalnya kopi dengan jenis *Fresh Coffee Latte*, *Americano* dan masih banyak lagi. Gambar 1 menampilkan produk-produk yang dijual di toko FD. FD menerima pesanan *online* saja tanpa toko fisik. FD hanya memiliki tempat untuk berjualan secara *offline* ketika bekerja sama menjadi mitra pada suatu kegiatan atau acara. FD berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang dapat dinikmati pelanggan dari rumah mereka.



Gambar 1 Contoh produk yang dijual oleh toko FD

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu sistem transaksi penjualan dan pembelian di FD masih dilakukan secara manual. Gambar 2 menunjukkan tampilan menu di FD yang dibuat dalam file pdf atau gambar. Transaksi dan manajemen stok bahan untuk membuat minuman menggunakan nota yang ditulis tangan, kemudian diketik di Microsoft Excel. Pendekatan ini kurang efisien karena sulit untuk memeriksa kembali riwayat transaksi secara cepat dan akurat. Sistem penjualan menggunakan whatsapp yang digunakan saat ini tidak memberikan tampilan menu kepada calon pembeli sehingga menyulitkan calon pembeli untuk menentukan minuman yang ingin dipesan dan tidak ada status apabila dilakukan pengiriman. Masalah tersebut menjadi keluhan dari beberapa pembeli. Tim PKM menawarkan

solusi untuk membuatkan aplikasi berbasis *website* untuk manajemen penjualan dan pengelolaan data untuk toko FD.



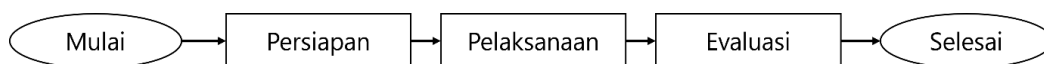
Gambar 2 Tampilan menu di toko FD.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu sebuah aplikasi berbasis website untuk mendukung otomatisasi manajemen data di toko FD. Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM yaitu menerapkan ilmu pengetahuan untuk membantu memecahkan permasalahan mitra, studi kasus pembuatan *website* untuk penjualan dan manajemen data bagi UMKM FD. Target capaian pelaksanaan PKM yaitu sebuah aplikasi berbasis website untuk mendukung kegiatan bisnis toko FD. Manfaat kegiatan PKM bagi mitra yaitu meningkatkan layanan bisnis dari yang manual menjadi sistem yang memanfaatkan teknologi informasi. Manfaat kegiatan PKM untuk dosen dan mahasiswa yaitu menerapkan hasil penelitian untuk membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan meningkatkan hubungan kerjasama sivitas akademika dengan masyarakat. PKM dilaksanakan pada periode Juli – Desember 2024.

METODE

Kegiatan PKM ini menggunakan metode diskusi, wawancara, dan lokakarya. Mitra kegiatan ini yaitu toko FD yang terdiri atas pemilik dan sejumlah karyawan. Peserta PKM berjumlah 5 orang. Tahapan kegiatan PKM ditampilkan pada Gambar 3. Pada tahap persiapan, tim PKM mulai melakukan kajian terkait dengan pemanfaatan aplikasi berbasis website untuk memfasilitasi kebutuhan bisnis

ecommerce bagi UMKM. *Ecommerce* merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan secara *online*. Tim PKM menentukan tujuan kegiatan dan mengidentifikasi calon mitra. Tim PKM mencari dan menghubungi beberapa kandidat mitra kemudian memilih satu mitra yang tepat yaitu toko FD. Tim PKM melakukan koordinasi internal dan menghubungi mitra. Diskusi pertama Tim PKM dan mitra dilakukan secara daring (dalam jaringan). Tim PKM menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan. Sasaran kegiatan PKM yaitu penyuluhan manfaat teknologi informasi dan peningkatan fasilitas berbasis teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis *ecommerce*. Mitra berpartisipasi aktif sebagai nara sumber yang memperkenalkan proses bisnis yang mereka lakukan dan memberikan informasi tentang pelanggan.



Gambar 3 Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM menggunakan metode diskusi, wawancara, dan lokakarya. Diskusi dilakukan oleh tim PKM dan pemilik toko FD. Diskusi awal dilakukan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Wawancara dilakukan oleh Tim PKM dan karyawan toko FD. Setelah mendapatkan informasi yang cukup, Tim PKM menyusun rencana pengembangan aplikasi berbasis website. Mitra terlibat sebagai peserta kegiatan PKM dan menyediakan data yang dibutuhkan untuk pengembangan aplikasi. Data yang disediakan oleh mitra meliputi informasi produk yang dijual, pekerjaan karyawan, pengelolaan pemesanan, dan cara penyusunan laporan. Tim PKM terdiri atas dosen dan mahasiswa. Tim dosen bertugas sebagai pengarah kegiatan, melakukan kajian kebutuhan aplikasi, melakukan evaluasi setiap tahap pengembangan aplikasi, analisis data, dan sebagai penguji awal aplikasi. Tim mahasiswa bertugas mengumpulkan data, membuat desain aplikasi, dan membuat kode program. *Website* toko FD dikembangkan menggunakan metode SDLC yang terdiri atas perencanaan, analisis persyaratan, desain, pembuatan kode program, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan. Website untuk toko FD dibangun menggunakan HTML, CSS, JavaScript, PHP dan *library* (Bootstrap, ExpressJS, dan JQuery) (Kurniawan, 2023). *Database* yang digunakan yaitu MySQL (Smirnova &

Tezuysal, 2022). Metode yang digunakan yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) (Melinda et al., 2023). Tahapan SDLC yaitu perencanaan, analisis persyaratan, desain, pembuatan kode program, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan (Nagara et al., 2023). Tahap perencanaan yaitu menentukan tujuan, mempersiapkan kebutuhan sumberdaya, dan studi kelayakan. Analisis kebutuhan yaitu mengumpulkan kebutuhan pengguna. Desain sistem yaitu membuat desain database, UI/UX, dan struktur data. Tahap implementasi yaitu menuliskan kode program sesuai dengan rancangan. Tahapan pengujian dilakukan untuk menguji bahwa aplikasi sudah sesuai dengan rancangan aplikasi. Tahap penerapan yaitu sistem yang sudah lolos pengujian diterapkan kelingkungan produksi. Tahap pemeliharaan ditujukan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan setelah implementasi dan peningkatan kesesuaian aplikasi seiring waktu.

Tim PKM berdiskusi dengan mitra untuk menganalisis kebutuhan mereka. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menentukan fasilitas yang akan disediakan oleh aplikasi. Aplikasi dirancang sesuai dengan kebutuhan mitra. Pembuatan desain meliputi desain UI (*User Interface*)/UX (*User Experience*) aplikasi dan desain database. Pembuatan kode program dilakukan di FTI Untar.

Tahap evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan PKM. Indikator keberhasilan yaitu adanya aplikasi berbasis *website* yang dapat digunakan untuk memfasilitasi kegiatan bisnis toko FD. Tahap evaluasi terdiri atas evaluasi untuk menguji aplikasi menggunakan metode *black-box* (Pratama et al., 2023). Tahap evaluasi ketercapaian kinerja PKM dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terkait dengan penerapan aplikasi di toko FD. Indikator ketercapaian yaitu aplikasi yang dibuat sesuai dengan rancangan aplikasi. Mitra berpartisipasi untuk memeriksa kelengkapan dan kesesuaian menu aplikasi dengan kebutuhan mereka.

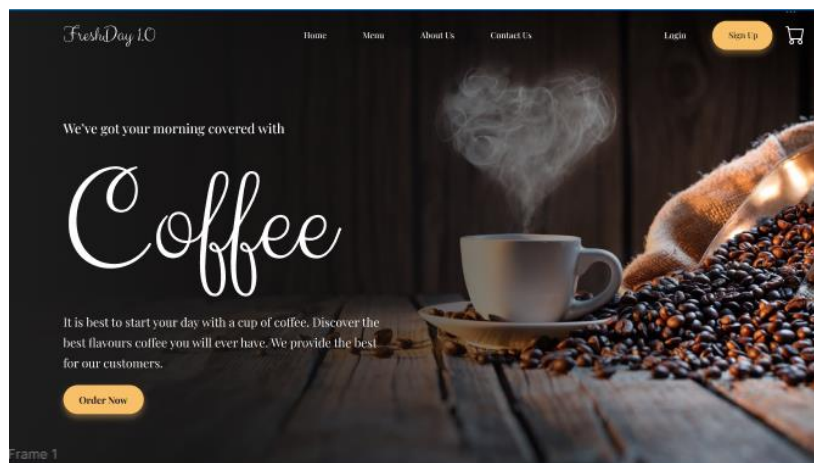
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama yaitu persiapan meliputi rapat penentuan mitra, cara menghubungi mitra, dan pembagian tugas tim. Tahap pelaksanaan diawali berkenalan dengan mitra dan diskusi tentang tujuan PKM, mengenal proses bisnis

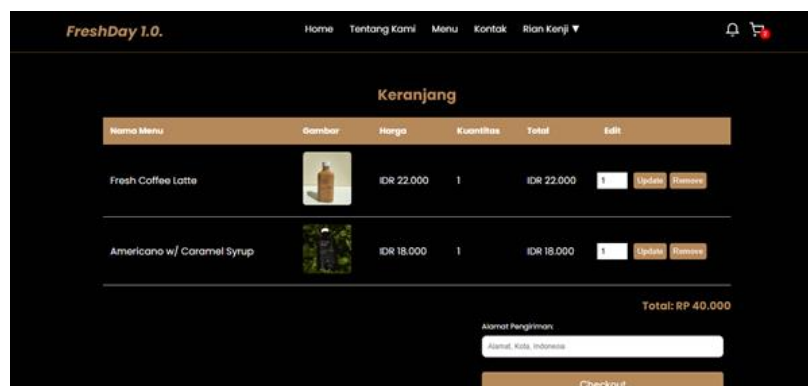
mitra. Tahap pelaksanaan pembuatan website diawali dengan proses identifikasi kebutuhan mitra dilakukan melalui diskusi. Tahap pelaksanaan meliputi perancangan UI/UX, perancangan database, implementasi, dan pengujian awal aplikasi. Aplikasi berbasis *website* toko FD dibuat untuk empat jenis pengguna yaitu pelanggan yang belum terdaftar, pelanggan yang sudah terdaftar, staf, dan pemilik toko. Fasilitas yang disediakan aplikasi untuk masing-masing jenis pengguna ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Fasilitas website yang dapat diakses oleh masing - masing tipe pengguna

No	Fasilitas	Pengguna yang belum terdaftar	Pengguna yang sudah terdaftar	Staf	Pemilik toko
1	Registrasi	√	×	√	√
2	Menampilkan menu	√	√	√	√
3	Login	×	√	√	√
4	Pemesanan menu	×	√	√	√
5	Bantuan	×	√	√	√
6	Pembayaran	×	√	√	√
7	Mengelola daftar menu	×	×	√	√
8	Mengelola pesanan	×	×	√	√
9	Mengelola data pengguna	×	×	√	√
10	Mengelola transaksi	×	×	√	√
11	Mengelola ulasan	×	×	√	√
12	Menampilkan laporan	×	×	×	√
13	Logout	×	√	√	√



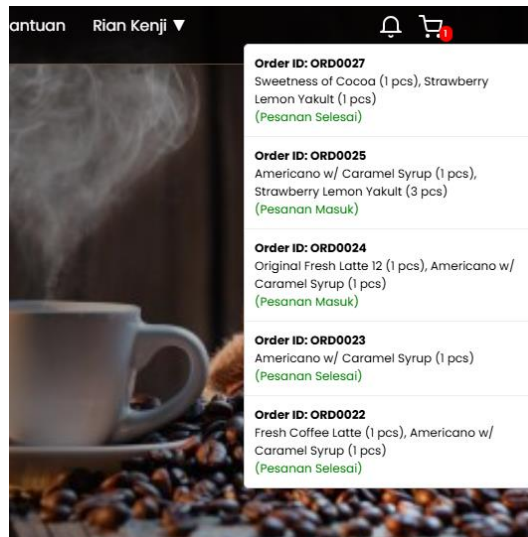
Gambar 4 Halaman utama website



Gambar 5 Halaman pemesanan

Gambar 4 menampilkan halaman utama *website*. Halaman utama *website* memiliki tautan ke halaman *Home* (Beranda), *Tentang Kami*, *Menu*, *Kontak*, *Notifikasi*, *Login*, *Signup*, dan *Keranjang*. Untuk melakukan pemesanan, pengguna harus terdaftar menjadi anggota melalui fasilitas *Signup*. Pemesanan dilakukan melalui menu pemesanan seperti ditampilkan pada Gambar 5. Pengguna dapat melakukan pemesanan dengan memilih produk yang diinginkan. Setiap produk dilengkapi dengan gambar, deskripsi singkat dan informasi harga. Satu orang pengguna dapat melakukan pemesanan beberapa produk sekaligus. Gambar 6 menunjukkan tampilan catatan pesanan yang secara otomatis mencatat item yang dipesan oleh pelanggan, termasuk kuantitas dan harga total. Contoh *invoice* ditampilkan pada Gambar 7. *Invoice* berisi informasi tentang tanggal transaksi,

produk yang dibeli, rincian harga setiap produk yang dibeli, total pembayaran dan status pembayaran. Pembayaran dapat dilakukan melalui aplikasi. Pembayaran menggunakan midtrans (Gambar 8). Setiap transaksi secara otomatis disimpan ke dalam *database*. Rekap transaksi dapat digunakan untuk membuat laporan secara otomatis.



Gambar 6 Catatan pesanan



Tanggal: 22 November 2024 - 14:39:54
Total Pembayaran
IDR 52.000

Status transaksi **Berhasil**
ID Pesanan **ORD0007**
Metode Bayar **QRIS**

Dear Rian Kenji
Terima kasih! Pembayaran Anda sudah diterima. Silakan lihat detail pesanan Anda di bawah ini:

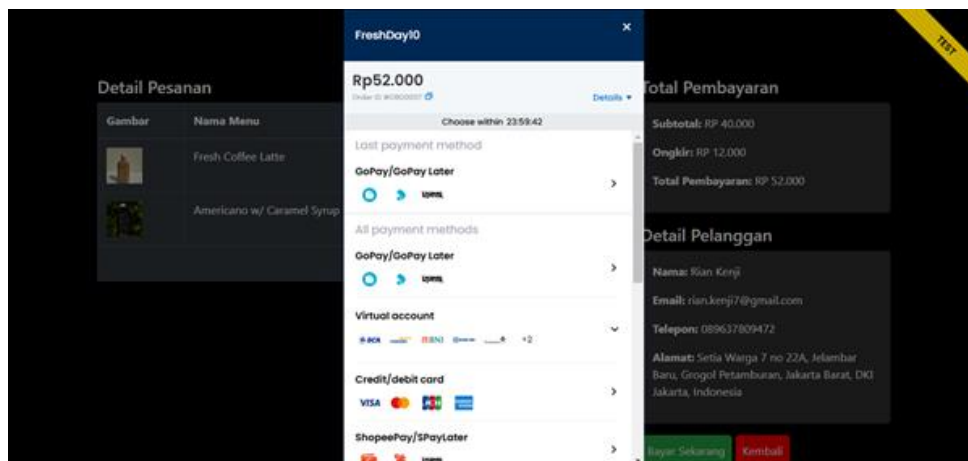
Rincian pembayaran

Total pembayaran	IDR 52.000
Waktu pembayaran	22 November 2024 - 14:39:54

Rincian pesanan

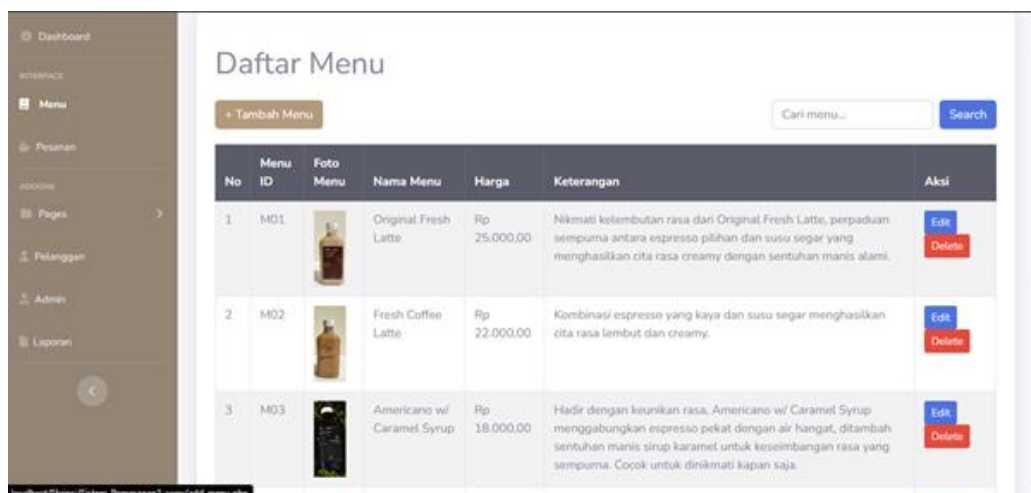
Fresh Coffee Latte	IDR 22.000
Americano w/ Caramel Syrup	IDR 18.000
Ongkos Kirim	IDR 12.000
Total belanja	IDR 52.000

Gambar 7 Contoh faktur (invoice)

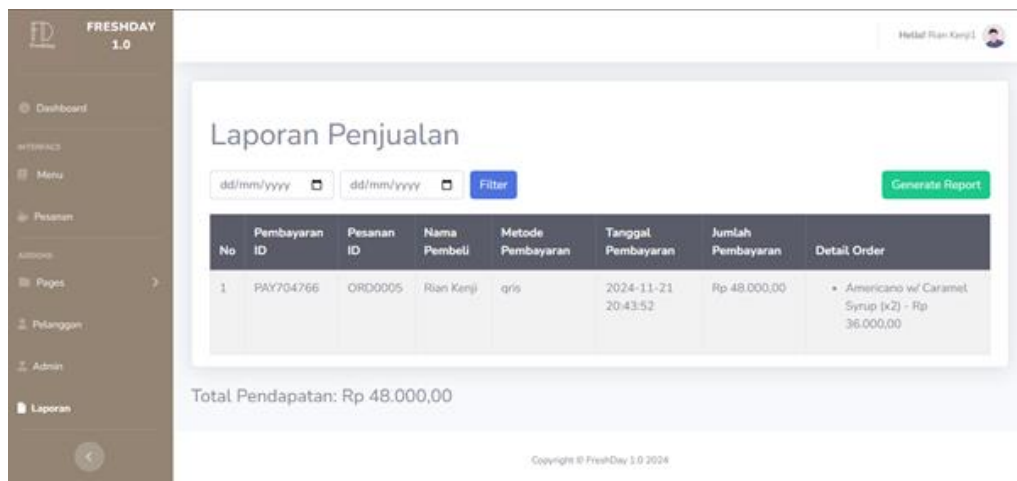


Gambar 8 Pembayaran dengan midtrans

Halaman Admin dapat diakses oleh pengguna Staf dan Pemilik toko. Pengguna yang ingin mengakses halaman Admin harus memiliki *username* dan *password* serta level sebagai Admin. Pengguna Staf dan Pemilik toko memiliki akses fasilitas yang lebih luas, seperti menambahkan pengguna untuk menjadi Admin. Pengguna Staf dan Pemilik toko dapat melakukan manajemen data, diantaranya mengelola menu. Pengguna Staf dan Pemilik toko dapat menambahkan daftar makanan dan minuman, mengubah harga, dan deskripsi produk seperti ditunjukkan pada Gambar 9. Gambar 10 menampilkan contoh laporan penjualan dan Gambar 11 menampilkan dasbor. Fitur – fitur tersebut memungkinkan pemilik toko melihat tren penjualan secara *real-time*, yang sebelumnya memerlukan rekap manual harian.



Gambar 9 Halaman untuk mengelola menu



Gambar 10 Laporan penjualan



Gambar 11 Tampilan dasbor

Setelah pembuatan kode program selesai maka dilanjutkan dengan pengujian tahap 1. Pengujian tahap 1 dilakukan oleh Tim PKM. Pengujian tahap 1 memeriksa fungsionalitas dari setiap fasilitas website. Pengujian dilakukan dengan metode *black box*. Tim PKM membuat skenario pengujian dan melakukan pengujian berdasarkan skenario pengujian. Beberapa kesalahan yang ditemukan pada saat pengujian tahap 1 digunakan sebagai data evaluasi dan perbaikan aplikasi.

Pengujian tahap 2 merupakan pengujian yang melibatkan mitra sebagai pengguna. Tim PKM memilih beberapa penguji diluar Tim PKM untuk melakukan pengujian aplikasi sesuai dengan skenario pengujian. Setelah hasil pengujian tahap 2 tidak lagi ditemukan kesalahan, aplikasi diuji oleh pengguna. Tim PKM memberikan lokakarya kepada mitra terkait dengan aplikasi yang sudah dibuat.

Gambar 12 menampilkan kegiatan lokakarya yang diikuti oleh perwakilan mitra dan pelanggan. Kegiatan lokakarya diawali dengan penjelasan dan pengenalan aplikasi berbasis *website*, tutorial cara menggunakan, dan diskusi. Tim PKM berdiskusi dengan pemilik toko dan melakukan wawancara apakah aplikasi sudah memenuhi kebutuhan mitra. Tim PKM juga melakukan wawancara dengan staf terkait dengan fungsionalitas aplikasi.



Gambar 12 Lokakarya

Berdasarkan pengamatan di lapangan, wawancara dan diskusi dengan mitra dan pelanggan, *website* yang dibuat oleh tim PKM sudah memenuhi kebutuhan mitra. Kondisi sebelum adanya *website*, kegiatan jual beli dilakukan secara manual melalui pesan Whatsapp. Daftar penjualan dicatat menggunakan Microsoft Excel. Setelah adanya *website*, transaksi penjualan dapat dilakukan melalui *website* dan data penjualan dapat langsung disimpan otomatis di dalam database. Pembuatan laporan dapat dilakukan secara otomatis sehingga memudahkan karyawan dan

pemilik toko untuk memantau penjualan. *Website* yang dikembangkan berhasil membantu memfasilitasi kegiatan bisnis dan manajemen data di toko FD. Selain itu, *website* juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas. Kegiatan PKM lanjutan yang dapat dilakukan yaitu menambahkan fitur *chatbot* ke dalam aplikasi.

Pembuatan *website* toko FD sudah mengikuti tahapan SDLC yaitu perencanaan, analisis persyaratan, desain, pembuatan kode program, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan (Nagara et al., 2023). Tahapan perencanaan dilakukan untuk membuat perencanaan proyek yang meliputi diskusi antara tim pembuat aplikasi dan mitra untuk mempelajari kasus bisnis. Tahapan analisis persyaratan dilakukan untuk menganalisis kebutuhan pengguna. Tahapan ini dilakukan dengan metode wawancara dan diskusi dengan perwakilan mitra sebagai calon pengguna aplikasi. Tahapan desain dilakukan untuk membuat desain antar muka aplikasi (UI/UX) dan desain basis data. Tahapan pembuatan kode program yaitu membuat kode program aplikasi yang dilakukan oleh tim pembuat aplikasi. Tahapan pengujian dilakukan untuk menguji aplikasi yang sudah dibuat. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah menu-menu yang ditampilkan sudah berjalan sesuai dengan rancangan. Tahapan penerapan dilakukan untuk memasang aplikasi agar bisa digunakan oleh pengguna. Tahapan pemeliharaan dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi terus dapat terus digunakan jika ada perubahan lingkungan. Tahapan penerapan dan pemeliharaan dilakukan dalam bentuk lokakarya menjelaskan kepada mitra cara menggunakan aplikasi dan cara pemeliharaannya

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM bersama mitra toko FD yaitu kegiatan ini berhasil memuat aplikasi berbasis *website* untuk otomatisasi pencatatan transaksi berjalan baik sesuai dengan tujuan dan sesuai jadwal. Aplikasi berbasis *website* yang dikembangkan oleh Tim PKM berhasil memfasilitasi kegiatan jual beli online toko FD. Kondisi sebelum adanya *website*, kegiatan jual beli dan pencatatan data dilakukan secara manual sehingga menimbulkan beberapa kendala. Dengan adanya *website*, pencatatan data pemesanan dan laporan dilakukan secara otomatis. Semua

data transaksi langsung disimpan ke dalam database. Laporan dapat dibuat secara otomatis sehingga memudahkan kerja staf dan pemilik toko. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu menambahkan fitur chatbot untuk memudahkan komunikasi layanan pelanggan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mitra Toko FD dan responden yang telah bekerjasama dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, B., Fitra, S., Widyastuti, T., & Aria, R. R. (2024). Pengembangan UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 6052–6054. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4904>
- Calista, A., Wasino, & Handhayani, T. (2025). Implementasi Mobile Web Pemesanan Dekorasi Wedding di Keiffa Decoration. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 11(1).
- Christina, A., Tony, T., & Handhayani, T. (2024). Enhancing Tourist Experiences in Glodok Pancoran Through Virtual Tours. *Internet of Things and Artificial Intelligence Journal*, 4(4), 836–849. <https://doi.org/10.31763/iota.v4i4.837>
- Dwiputra, R., & Barus, L. S. (2022). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjaringan. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(1), 26–34. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.35033>
- Handhayani, T., Herfiyana, F., Wasino, W., & Pragantha, J. (2024). Pengembangan Website Pembelajaran Bahasa Isyarat Untuk Sekolah Luar Biasa Di Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(2), 339–346.
- Handhayani, T., Wasino, W., Pragantha, J., & Mahendra, I. S. (2024). Pemanfaatan Website untuk Otomasi Manajemen Salon di Bekasi. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(3), 580–586.
- Hapsari, J. P., Khosyi'in, M., & Badie'ah, B. (2022). Pembuatan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.22-30>
- Hohenberg, B. C. von, Stier, S., Cardenal, A. S., Guess, A. M., Menchen-Trevino, E., & Wojcieszak, M. (2024). Analysis of Web Browsing Data: A Guide. *Social Science Computer Review*, 42(6), 1479–1504. <https://doi.org/10.1177/08944393241227868>

- Jabar, J. A., & Anubhakti, D. (2022). Website-Based E-Commerce System Design and Build to Increase Online Sales at Funika Furniture. *JINAV: Journal of Information and Visualization*, 3(2), 156–166. <https://doi.org/10.35877/454RI.jinav1480>
- Karyati, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Website Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1665–1674.
- Kurniawan, D. (2023). Belajar Pemrograman Web Dasar HTML, CSS, & Javascript Untuk Pemula. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Melinda, M., Ramadhan Na, S. R., Nurdin, Y., & Yunidar, Y. (2023). Implementation of System Development Life Cycle (SDLC) on IoT-Based Lending Locker Application. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 7(4), 982–987. <https://doi.org/10.29207/resti.v7i4.5047>
- Mohamed, A., & Ismail, I. (2022). A Performance Comparative on Most Popular Internet Web Browsers. *Procedia Computer Science*, 215, 589–597. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.061>
- Nagara, B. S., Oetari, D., Apriliani, Z., & Sutabri, T. (2023). Penerapan Metode SDLC (System Development Life Cycle) Waterfall Pada Perancangan Aplikasi Belanja Online Berbasis Android Pada CV Widi Agro. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6(2), 1202–1210. <https://doi.org/10.31539/intecom.v6i2.8244>
- Phratama, O. M., Handhayani, T., & Perdana, N. J. (2024). Student Feedback Systems: Developing a Web-Based Solution for Efficient Complaint Processing at Faculty of Information Technology Tarumanagara University. *Internet of Things and Artificial Intelligence Journal*, 4(4), 803–821. <https://doi.org/10.31763/iota.v4i4.834>
- Pratama, S. D., Lasimin, L., & Dadaprawira, M. N. (2023). Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Edu Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Equivalence Dan Boundary Value. *J-SISKO TECH (Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD)*, 6(2), 560. <https://doi.org/10.53513/jsk.v6i2.8166>
- Putra, T. W., Handhayani, T., Wasino, W., & Pragantha, J. (2024). Pembuatan website autospare untuk penjualan online suku cadang kendaraan pada PT SPM di Jakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajua*, 8(3), 2159–2167.
- Ratnawati, R., Latif, N., Arifin, R., Rizal, M., Askar, M. I., Tamsir, T., Qadri, M., & Awaliyah, N. (2023). Pengenalan Profil Sekolah Berbasis Website pada SMAN 13 Makassar. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 213–217. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v3i2.343>
- Sinaga, M. H., Sri Martina, & Purba, D. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten

Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 151–160.
<https://doi.org/10.36985/n4s0jb32>

Smirnova, S., & Tezuysal, A. (2022). *MySQL Cookbook: Solutions for Database Developers and Administrators* (4th ed.). O'Reilly Media, Inc.

Sumarlie, A. C., Wasino, W., & Handhayani, T. (2024). Pengembangan Website untuk Sebuah Firma Hukum di Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 730–738.

Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>